

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING
START A QUESTION* TERHADAP KEAKTIFAN BERTANYA
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA SDN 064976 MEDAN**

TESIS



Oleh

JUNI SAHLA NASUTION

NIM: 20204082032

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Juni Sahla Nasution

NIM : 20204082032

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Maret 2023

Yang menyatakan



Juni Sahla Nasution, S.Pd
NIM. 20204082032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juni Sahla Nasution

NIM : 20204082032

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata II (S2) saya kepada pihak

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, Maret 2023

Yang menyatakan



Juni Sahla Nasution, S.Pd
NIM. 20204082032

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juni Sahla Nasution

NIM : 20204082032

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2023

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



Juni Sahla Nasution, S.Pd

NIM. 21204082032

NOTA DINAS PEMBIMBING,

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Strategi Learning Start a Question terhadap Keaktifan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SDN 064976 Medan”**,

Yang ditulis oleh:

Nama : Juni Sahla Nasution

NIM : 20204082032

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Februari 2023



Dr. Siti Fatonah M.Pd
NIP.196307051993032001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-942/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START A QUESTION* TERHADAP KEAKTIFAN BERTANYA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SDN 064976 MEDAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JUNI SAHLA NASUTION, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204082032
Telah diujikan pada : Senin, 10 April 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 643896d984bc7

Ketua Sidang
Dr. Siti Fatmah, S.Pd., M.Pd
SIGNED



Valid ID: 643b34c858823

Penguji I
Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 647451bc401b3

Penguji II
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 64740ec2d4335

Yogyakarta, 10 April 2023
UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

MOTTO

*“Belajar Semampunya, Berdoa Sebanyak-banyaknya. InsyaAllah Doa
Tidak Akan Pernah Mengkhianati Hasil”.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah di Tulis Rangkap

مُعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbūtah di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah, kasrah, dammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	جَاهِلِيَّة	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
Fathah + ya' mati	تَنْزِي	Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
Kasra + ya' mati	كَرِيم	Ditulis	T <i>Karīm</i>
Ḍammah + wawu mati	نُور و ض	Ditulis	Ū <i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بَيْنَكُمْ	Ditulis	Ai "Bainakum"
Fathah wawu mati	قَوْل	Ditulis	Au "Qaul"

G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْتُنْ شُكْرَ نَم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

الذّران	Ditulis	<i>Al- Qur’ān</i>
الذّبّاش	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā’</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوي النّروض	Ditulis	<i>Žawi al- Furūd</i>
أهل السّنّة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam kamus umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur’an, hadis, salat, zakat, mazhab.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

ABSTRAK

Juni Sahla Nasution, NIM 20204082032. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Learning Start a Question* Terhadap Keaktifan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SDN 064976 Medan. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Pembimbing: Dr. Siti Fatonah, S.Pd.,M.Pd.

Proses mencapai tujuan belajar dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah strategi pembelajaran. Pembelajaran IPA di SDN 064976 Medan masih menggunakan pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran dinilai kurang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Strategi pembelajaran *Learning Start a Question* diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada sehingga proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dan keaktifan bertanya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start a Question* pada mata pelajaran IPA di SDN 064976 Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Mix Methodes* yaitu mengkombinasikan analisis kuantitatif dan kualitatif. Objek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V SDN 064976 dengan jumlah sampel 66 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan tes untuk mengukur hasil belajar siswa dan keaktifan bertanya siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA meningkat setelah penerapan strategi *Learning Start a Question* di kelas V SDN 064976 Medan. Nilai rata-rata pre-tes sebesar 30.00 meningkat pada hasil post-test dengan nilai rata-rata 81.2. Jadi, terdapat pengaruh adanya penerapan strategi *Learning Start a Question* terhadap hasil belajar. Setelah dilakukan uji hipotesis Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diketahui t_{tabel} adalah 1.669 Berdasarkan ketetapan tabel diperoleh harga t_{tabel} 1.669. Dari hasil perhitungan harga t, diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $4.721 > 1.669$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi Pembelajaran *Learning Start a Question* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 064976 Medan. Hasil analisis data pada penggunaan strategi *Learning Start a Question* dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari lembar *check-list* observasi yang di analisis oleh peneliti bahwasannya kelas eksperimen lebih tinggi tingkat keaktifan bertanya dibandingkan kelas kontrol. Itu disebabkan karena perlakuan yang berbeda. Di kelas eksperimen peneliti menggunakan strategi *Learning Start a Question* sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Strategi *Learning Start a Question*, Hasil Belajar, Keaktifan Bertanya.

ABSTRACT

Juni Sahla Nasution, NIM 20204082032. *The Effect of Learning Start a Question Learning Strategy on Activeness in Asking and Student Learning Outcomes in Science Subjects at SDN 064976 Medan. Thesis of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) Masters Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Supervisor: Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.*

The process of achieving learning goals in the learning process is influenced by several factors, one of which is the learning strategy. Science learning at SDN 064976 Medan still uses conventional learning so that learning is considered less than optimal in achieving the expected learning objectives. The Learning Start a Question learning strategy is expected to be able to answer existing problems so that the learning process can run effectively and efficiently. This study aims to determine the effect of student learning outcomes and activeness in asking questions by using the Learning Start a Question learning strategy in science subjects at SDN 064976 Medan. The type of research used is Mix Methods, which combines quantitative and qualitative analysis. The research object used was fifth grade students at SDN 064976 with a total sample of 66 students. Data collection techniques used were documentation, interviews, and tests to measure student learning outcomes and students' activeness in asking questions. The data analysis technique used is the normality test, homogeneity, and t test.

The results of this study indicate that student learning outcomes in science subject using the application of the Learning Start a Question strategy in class V SDN 064976 in terms of students' understanding of science concepts in the pre-test with an average score of 30.00 increased in post-test results with an average score of average 81.2. So, there is an influence of the implementation of the learning start a question strategy on learning outcomes. After testing the hypothesis at the significance level $\alpha = 0.05$, it is known that the ttable is 1,669. Based on the provisions of the table, the price of ttable is 1,669. From the results of calculating the price of t, obtained $t_{count} > t_{table}$ or $4,721 > 1,669$. It can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected at level $\alpha = 0.05$, which means that there is a significant effect of using the Learning Start a Question Learning Strategy on Student Learning Outcomes in Science Subjects at SD Negeri 064976 Medan. The results of data analysis on the use of the Learning Start a Question strategy can increase the activeness of asking students in learning. This can be seen from the observation check-list sheet analyzed by the researcher that the experimental class has a higher level of activeness in asking questions than the control class. It is caused by different treatment. In the experimental class, researchers used the Learning start a question strategy, while in the control class, they used conventional learning.

Keywords: Learning Start a Question, Learning Outcomes, Asking Activeness.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur mari bersama kita panjatkan kepada Allah SWT dengan mengucapkan “Alhamdulillah” yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tak terhingga berupa hidayah, inayah, serta rahmat kepada semua makhluk-Nya. Salah satu nikmat-Nya yaitu diberikannya kesehatan, keilmuan dan kesempatan sehingga terselesaikannya tesis ini dengan judul “Strategi Pembelajaran *Learning Start a Question* Terhadap Keaktifan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SDN 064876 Medan”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, pembawa risalah agung dan penebar rahmat bagi seluruh alam.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan tesis ini mengalami berbagai macam hambatan dan rintangan. Akan tetapi, berkat bantuan dari berbagaipihak, akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Saudara/i:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan naskah tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).
3. Dr. Siti Fatonah, S.Pd.,M.Pd. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

sekaligus pembimbing tesis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama penelitian tesis ini.

4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S. Pd., M. Pd, selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Ibu kami Kedua di tanah rantau, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada peneliti.
5. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada peneliti.
6. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
7. Kepala Sekolah SDN 064976 Medan Ibu Masdariah Rangkuti S.Pd yang telah memperkenalkan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Guru Kelas V SDN 064976 Ibu Rina Hayati Hasibuan yang telah memperkenalkan peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Orang tua tercinta Ayah Alm.H.Sabaruddin Nasution dan Ibu Almh. Hj. Hafisoh Rangkuti yang selalu menjadi penyemangat buat penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Abang dan kakak tersayang Muhammad Syaury Nasution, Fadillah Rizkyah Nasution dan Nurul Kamila Nasution serta adik ku Mufidatul Husna Nasution

yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan perhatian penuh pada saat keadaan apapun.

11. Seluruh teman Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021/2022 Genap yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.

12. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan naskah tesis ini.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin Allahuma Aamiin. Peneliti juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah, peneliti kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Februari 2023
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Juni Sahla Nasution
NIM. 20204082032

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
PERNYATAAN BERHIJAB	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR DIAGRAM	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	18

BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Kajian Teoritis.....	19
1. Hakikat Strategi Pembelajaran.....	19
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	19
b. Jenis – Jenis Strategi Pembelajaran.....	20
c. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran.....	22
d. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran.....	23
2. Strategi <i>Learning Start a Question</i>	25
a. Pengertian Pembelajaran <i>Learning Start a Question</i>	25
b. Langkah Pelaksanaan Strategi <i>Learning start a Question</i>	26
c. Keunggulan dan Kelemahan Strategi LSQ	27
3. Keaktifan Peserta Didik	29
a. Pengertian Keaktifan Peserta Didik	29
4. Keaktifan Bertanya.....	31
a. Jenis- Jenis Pertanyaan.....	33
b. Teknik-Teknik Bertanya	34
5. Hasil Belajar.....	35
a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	36
b. Klasifikasi Hasil Belajar	37
6. Hakikat Pembelajaran IPA.....	38
a. Tujuan Pembelajaran IPA	40
b. Materi IPA.....	41
7. Kerangka Berfikir.....	47
8. Hipotesis Penelitian.....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Desain Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel	51
a. Populasi.....	51
b. Sampel.....	52
D. Metode Pengumpulan Data.....	52
a. Data	52
b. Sumber Data.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
a. Pengumpulan Data Kuantitatif.....	53
b. Pengumpulan Data Kualitatif.....	53
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	54
G. Teknik analisis Data.....	57
a. Uji Validitas	57
b. Uji Reliabilitas	58
c. Tes Kesukaran Soal.....	59
d. Daya Pembeda Soal	60
H. Analisis Data Kualitatif.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Data.....	65
a. Uji Persyaratan Analisis.....	69
1. Validitas Tes.....	69

2. Reliabilitas Tes.....	70
3. Tingkat Kesukaran Soal.....	70
4. Daya Pembeda Soal	72
B. Data Pretest	73
1. Deskripsi Data Nilai Pretes dan Posttes Eksperimen	73
2. Deskripsi Data Nilai Pretes dan Posttest Kontrol.....	74
C. Hasil Analisis Data Pretest.....	76
1. Uji Normalitas Data	76
2. Uji Homogenitas Data.....	81
3. Uji Hipotesis Data Pretest	83
D. Pembahasan Hasil Analisis Kuantitatif.....	84
E. Pembahasan Hasil Analisis Kualitatif.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Siswa.....	51
Tabel 3.3 Indikator Keaktifan Bertanya.....	54
Tabel 3.4 Kisi- Kisi Soal.....	55
Tabel 3.6 Tingkat Reliabilitas Soal.....	58
Tabel 3.7 Tingkat Kesukaran soal.....	58
Tabel 3.8 Daya Pembeda Soal.....	59
Tabel 4.1 Hasil Tes Kelas Eksperiment.....	64
Tabel 4.2 Hasil Tes Kelas Kontrol.....	65
Tabel 4.3 Validitas Tes.....	69
Tabel 4.5 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	70
Tabel 4.6 Tingkat Kesukaran Tes.....	70
Tabel 4.7 Daya Beda Soal.....	71
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Pre-tes Eksperiment.....	72
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Nilai Post-tes Eksperiment.....	72
Tabel 4.10 Ringkasan Nilai Kelas eksperiment.....	73
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Nilai Kontrol.....	74
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Nilai Kontrol.....	74
Tabel 4.13 Ringkasan Kelas Nilai Kontrol.....	75
Tabel 4.14 Uji Normalitas Pre-tes Eksperiment.....	76
Tabel 4.15 Uji Normalitas Post- test eksperiment.....	77
Tabel 4.16 Uji Normalitas Pre-tes Kontrol.....	78
Tabel 4.17 Uji Normalitas Post-tes Kontrol.....	79

Tabel 4.18 Ringkasan Uji Normalitas 79

Tabel 4.19 Uji Homogenitas 81



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Belajar Siswa	67
Diagram 4.2 Tingkat Perbandingan Keaktifan Bertanya	67
Diagram 4.3 Keaktifan Bertanya Siswa	84
Diagram 4.4 Keaktifan Bertanya Siswa	86
Diagram 4.5 Tingkat Perbandingan Keaktifan Bertanya	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	98
Lampiran 2 RPP Eksperimen.....	99
Lampiran 3 RPP Kontrol.....	105
Lampiran 4 Soal Tes Awal (<i>Pretest</i>).....	111
Lampiran 5 Soal Tes Akhir (<i>Posttest</i>).....	114
Lampiran 6 Kunci Jawaban.....	117
Lampiran 7 Lembar Validitas Test	118
Lampiran 8 Tabel Validitas.....	122
Lampiran 9 Prosedur Perhitungan Validitas Soal	123
Lampiran 10 Tabel Reliabilitas	124
Lampiran 11 Prosedur Perhitungan Reliabilitas	125
Lampiran 12 Tabel Kesukaran Soal.....	126
Lampiran 13 Menghitung Tingkat Kesukaran Soal.....	127
Lampiran 14 Tabel Daya Beda Soal	128
Lampiran 15 Perhitungan Daya Beda Soal.....	129
Lampiran 16 Tabel Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	130
Lampiran 17 Tabel Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	131
Lampiran 18 Perhitungan Rata-rata, SD, Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	132
Lampiran 19 Uji Normalitas	136
Lampiran 20 Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas	140
Lampiran 21 Uji t.....	141
Lampiran 22 Pertanyaan Wawancara	142

Lampiran 23 Lembar Hasil Wawancara	143
Lampiran 24 Lembar Hasil Observasi Keaktifan Bertanya	146
Lampiran 25 Lembar Hasil Observasi Keaktifan Bertanya	148
Lampiran 26 Dokumentasi	150
Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup	151



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Sehingga manusia membutuhkan pendidikan mulai dari mereka lahir hingga mereka tua bahkan sampai akhir hayat. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi perkembangan peradaban manusia dalam suatu bangsa. Bangsa yang mempunyai peradaban maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, agar bangsa Indonesia saat ini memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya harus dilakukan sesuatu usaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan.

Pendidikan adalah suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, mentalnya, emosionalnya, sosial dan etisnya. Dengan singkat, pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi seluruh aspek kepribadiannya.¹ Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya sehingga diharapkan dapat membuat perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, Oemar Hamalik bertugas “mengarahkan proses pendidikan agar mencapai sebagaimana tujuan yang diinginkan.”² Pendidikan

¹ A. Bakar, *Rosdiana*, (2015), *Dasar-Dasar Pendidikan* (Medan: CV Gema Ihsani, n.d.), 22.

² Oemar Hamalik, “*Proses Belajar Mengajar*,” Jakarta, Bumi Aksara 2016, 79.

adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimilikinya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta Negara.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini dunia pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan, salah satunya berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya dan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, menyelesaikan persoalan serta dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta

melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini para guru khususnya yang mengajar sains di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak mendapatkan kesulitan dalam memahami konsep sains.³

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilaksanakan dengan guru kelas di bulan Maret 2022 di SDN 064976 Medan.⁴ Beliau menjelaskan dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran. Aktif yang dimaksud dalam hal ini dibatasi dengan aktif bertanya. Ketika ditanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami dan ingin ditanyakan, mereka hanya diam. Selain itu beliau juga menyampaikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikatakan masih dalam keadaan kurang memuaskan dengan nilai KKM 7,0. Siswa masih kurang memahami pelajaran dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga yang menjadi tujuan pembelajaran tidak dapat diperoleh secara maksimal. Didukung dengan hasil wawancara dengan peserta didik yang sebagian besar mengatakan tidak pernah bertanya karena malu, takut salah dan tidak tahu apa yang akan mereka tanyakan.

Belajar pada dasarnya merupakan aktivitas yang berupa mental ataupun psikis. Belajar berlangsung dalam interaksi aktif antara pembelajar dengan

³ Ahmad Susanto, "Teori Belajar Dan Pembelajaran," *Jakarta: Prenadamedia Group*, 2013, 167.

⁴ Wawancara dengan Ibu Rina hayati di SDN 064976 , di Ruang Guru, maret 2022, pukul 09.00-09.30 WIB.

lingkungan. Belajar menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap . perubahan yang terjadi tersebut bersifat secara relatif dan berbekas.⁵ Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru. Perubahan tersebut merupakan hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penguasaan informasi kedalam benak peserta didik. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja peserta didik itu sendiri. Penjelasan dan peragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Hasil belajar yang langgeng dapat diperoleh ketika peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran. Salah satu cara melibatkan peserta didik dalam pembelajaran adalah dengan kegiatan belajar aktif.⁷ tujuan pembelajaran tidak dapat diperoleh secara maksimal. Didukung dengan hasil wawancara dengan peserta didik yang sebagian besar mengatakan tidak pernah bertanya karena malu,takut salah, dan tidak tau apa yang mereka tanyakan.⁸

Belajar merupakan proses perubahan prilaku, yang diperoleh dari pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Belajar pada prinsipnya merupakan kegiatan peserta didik dalam menerima, menanggapi, serta

⁵ W.S Winter, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media abadi, 2005).

⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.2.

⁷ Melvin L Silberman, *Active Learning :101 Cara Belajar Siswa Aktif, Terj. Raisul Muttaqien* (Bandung: Penerbit Nuanasa Cendikia, 2013), hlm.9.

⁸ Wawancara dengan peserta didik kelas V SD 064976 di Ruang Kelas V, Maret 2022, pukul 10.00-10.30 WIB

menganalisa bahan pelajaran.⁹ Dengan demikian dalam proses pembelajaran dituntut keaktifan pada diri peserta didik. Salah satunya adalah keaktifan bertanya. Didukung dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 menyebutkan salah satu prinsip pembelajaran berbunyi “Dari peserta didik diberi tahu menuju mencari tahu” berdasarkan pernyataan tersebut maka proses belajar menuntut peserta didik untuk aktif mencari tahu.¹⁰ Berdasarkan pernyataan tersebut maka proses belajar menuntut peserta didik untuk aktif mencari tahu. Salah satu kegiatan untuk mencari tahu yakni dengan peserta didik aktif bertanya.

Kegiatan bertanya dalam pembelajaran dapat dilakukan kepada guru maupun kepada peserta didik. Bertanya bagi peserta didik merupakan salah satu cara memahami pelajaran, menambah wawasan baru dan memantapkan apa yang tadinya masih ragu-ragu atau belum jelas. Kegiatan bertanya menjadi dalam proses pembelajaran. Bertanya menjadi salah satu pintu masuk bagi peserta didik untuk memperoleh informasi atau pengetahuan. Melalui bertanya juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dalam diri peserta didik. Dari pertanyaan tersebut dapat dijadikan dasar peserta didik mencari informasi lebih lanjut dari berbagai sumber.¹¹ Selain itu juga dapat membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam belajar.¹²

⁹ Syaiful Bahri Djamarah Azman Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.11.

¹⁰ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Menengah, “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia” 22 (2016): 6 Juni 2016.

¹¹ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), cet.ke-2, hlm.49.

¹² J.J Hasibuan dan Moedjono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.6.

Keaktifan bertanya peserta didik perlu dikembangkan, karena dari pertanyaan tersebut memiliki berbagai peranan penting. Bagi peserta didik pertanyaan yang diajukan dapat mengarahkan ia dalam membangun pengetahuan, mengaktifkan diskusi dalam meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran di kelas, membantu peserta didik mengevaluasi dan melihat sejauh mana pemahaman mereka, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar dengan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. Bagi guru, dari pertanyaan yang diajukan peserta didik dapat membantu mendiagnosis pemahaman peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam penilaian formatif, mengevaluasi keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik, mendorong penyelidikan lebih lanjut terhadap materi pelajaran, serta membantu refleksi pada kegiatan pembelajaran.¹³

Untuk dapat menumbuhkan keaktifan bertanya, guru harus melakukan beberapa usaha. Salah satunya dengan menggunakan strategi pengajaran. Strategi pengajaran yang digunakan tentunya yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pemakaian strategi harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi dan kondisi lingkungan di mana pengajaran berlangsung.¹⁴

¹³ Christine Chin and Jonathan Osborne, "Students' Questions: A Potential Resource for Teaching and Learning Science," *Studies in Science Education* 44, no. 1 (2008): 3–8.

¹⁴ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2012), hlm. 31.

Dalam hal ini guru memerlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif bertanya dan hasil belajar yang maksimal. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah *Learning Start With a Question*.

Learning Start With a Question (LSQ) adalah suatu strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk merangsang peserta didik menjadi aktif dan berani bertanya. Strategi ini membuat peserta didik bertanya sebelum diberi penjelasan. Strategi ini menuntut peserta didik untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum ia mengajukan pertanyaan.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afandi, Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *Learning Start a Question* terhadap hasil belajar IPS kelas IV MIN 2 Bandar Lampung. Hasil tersebut didukung dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan independent test. Hasil pengujian diperoleh nilai thitung lebih besar dari tabel ($3,627 > 1,9977$) dengan taraf signifikan kurang dari 5% ($0,001 < 0,005$) artinya penerapan metode LSQ berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada strategi yang sama dan tingkatan sekolah yang sama yakni sam-sama jenjang Sekolah Dasar (SD/MI). Sedangkan perbedaannya diantaranya adalah metode penelitiannya. Muhammad afandi melakukan metode penelitian dengan *quasi eksperiment* sedangkan peneliti menggunakan metode *mix methode*. Selain itu pada variabel dependennya. Variabel dependen dari penelitian ini adalah hasil belajar IPS, sedangkan Variabel dependen dari penelitian yang akan dilakukan adalah keaktifan bertanya dan hasil belajar, penelitian ini berfokus pada mata

pelajaran IPS, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yang meneliti pada pembelajaran IPA. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran dilakukannya penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Learning Start a Question* Terhadap Keaktifan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SDN 064976”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi *Learning Start With a Question* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SDN 064976 ?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi *Learning Start With a Question* terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran IPA di SDN 064976?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Learning Start With a Question* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SDN 064976.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Learning Start With a Question* terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran IPA di SDN 064976.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna berguna bagi semua pihak.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan khususnya dalam bidang pendidikan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan mengenai pengaruh penggunaan *Learning Start With a Question* terhadap keaktifan bertanya dan hasil belajar dengan menggunakan media gambar peserta didik.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Peserta Didik
 - a) Membantu menumbuhkan rasa ingin tahu dan keaktifan bertanya serta meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.
 - b) Meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran IPA.
- 2) Bagi Pendidik
 - a) Memberikan informasi terhadap penggunaan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPA di sekolah.
 - b) Sebagai bahan masukan bagi pendidik dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

- a) Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pengajaran di sekolah dalam pemilihan strategi pengajaran guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Terkait dengan penelitian, kajian yang dilakukan pada beberapa tesis dan penelitian-penelitian tentang pengaruh Strategi *Learning Start a Question* Terhadap Keaktifan Bertanya dan Hasil Belajar. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan judul tersebut. Kajian Pustaka diperlukan untuk dijadikan sumber referensi maupun tolak ukur dalam proses penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Naniek Kusumawati, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *active learning* tipe *team quiz* mampu meningkatkan aktivitas bertanya dan kreativitas peserta didik pada pembelajaran IPA kelas V SDN Ronowijayan tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya perolehan presentasi sebelum dan sesudah diterapkannya metode *team quiz*. Sebelum diterapkan metode *team quiz* tingkat keaktifan bertanya peserta didik 36% dan kreativitas belajar peserta didik 32%. Setelah diterapkannya metode *team quiz* presentasi keaktifan bertanya dan kreatifitas belajar peserta didik menjadi 84% dan 76%.¹⁵

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel

¹⁵ Naniek Kusumawati, "Penerapan Metode Active Learning Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas v Sdn Ronowijayan Ponorogo," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (Jbdp)* 1, no. 2 (July 2017).

yang diteliti. Yakni mengenai keaktifan bertanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode pembelajaran dan jenis penelitian yang akan digunakan. Metode pembelajaran pada penelitian ini adalah *team quiz* dan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start a Question* dengan jenis penelitian *quasi eksperiment*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afandi, Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *Learning start a question* terhadap hasil belajar IPS kelas IV MIN 2 Bandar Lampung. Hasil tersebut didukung dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan independent test. Hasil pengujian diperoleh nilai thitung lebih besar dari t_{tabel} ($3,627 > 1,9977$) dengan taraf signifikan kurang dari 5% ($0,001 < 0,005$) artinya penerapan metode LSQ berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode pembelajaran yang sama. Selain itu jenis penelitiannya sama yakni *quasi eksperiment*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya. Variabel dependen dari penelitian ini adalah hasil belajar IPS, sedangkan Variabel dependen dari penelitian yang akan dilakukan adalah keaktifan bertanya dan hasil belajar, penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPS, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yang

¹⁶ Muhammad Affandi, "Pengaruh Metode Learning Start with a Question (Lsq) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 1 (June 2018).

meneliti pada pembelajaran IPA.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hafizah Munadliroh, hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang siswa adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penerapan strategi *Learning Start With A Question* bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Starts With a Question* dan siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada kelas III MI Tarbiyatul Banat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-eksperimental Design* bentuk *One-group Pretest-posttest*. Subjek peneliti berasal dari siswa kelas III yang diberikan Pretest dan posttes berupa tes tulis. Berdasarkan hasil preteset yang awalnya mendapat nilai rata-rata 60,00 meningkat pada post test dengan mendapat nilai rata-rata 78,40. Hasil perhitungan uji t (*Pair-Sample T Test*) menggunakan aplikasi SPSS versi 26 menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hasil penelitian ini menerima H_a yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* terhadap hasil belajar mata pelajaran Tematik Tema 8 Subtema 2 siswa kelas III MI Tarbiyatul Banat. Tematik di SD/MI peserta didik mampu untuk menghubungkan berbagai pengetahuan sehingga memudahkan peserta

didik untuk memahami materi secara utuh.¹⁷

Persamaan dari penelitian ini adalah sama- sama menggunakan strategi *Learning Start a Question*. Selain itu untuk melihat pengaruh dari hasil belajar penelitian ini juga menggunakan uji t. Perbedaan dari penelitian ini diantaranya yaitu metode penelitian dimana peneliti Nur Hafizah menggunakan metode kuantitatif. Selain itu sampel yang digunakan yaitu seluruh kelas III MI. Penelitian ini menggunakan mata pelajaran Tematik.

4. Penelitian yang dilakukan Safitri Tiara Mulia, hasil penelitiannya memaparkan adanya Pengaruh *Learning Starts With a Question Method* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Banyuajuh 5 Kamal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Learning Starts With a Question Method* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Banyuajuh 5 Kamal. Metode penelitian ini menggunakan tes dan kuesioner. Teknik pengambilan data menggunakan Google Form. Instrument penelitian ini berupa soal (pilihan ganda) dan angket. Untuk mengukur validitas menggunakan Program SPSS 21. Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik uji Regresi Berganda di peroleh untuk uji t Parsial pertama “metode konvensional (X_1) terhadap keaktifan (Y_1) nilai signifikansi $0,088 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh metode konvensional (X_1) terhadap keaktifan (Y_1), untuk

¹⁷ Nur Hafizah, "Pengaruh Strategi Learning Start a Question Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik" *Jurnal pemikiran dan pendidikan islam*, 15 no.1 (Januari 2022).

“metode konvensional (X_1) terhadap hasil belajar (Y_2) nilai signifikansi signifikansi $0,318 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh metode konvensional (X_1) terhadap hasil belajar (Y_2). Sedangkan uji t Parsial kedua “ metode LSQ (X_2) terhadap keaktifan (Y_1) nilai signifikansi $0,246 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh metode LSQ (X_2) terhadap hasil belajar (Y_2), untuk metode LSQ (X_2) terhadap hasil belajar (Y_2) nilai signifikansi $0,318 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh metode LSQ (X_2) terhadap hasil belajar (Y_2). Jika hasil dari uji F secara simultan untuk yang variabel Keaktifan (Y_1) nilai $0,182 > 0,05$ maka sesuai dengan pedoman dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu metode konvensional (X_1) dan metode LSQ (X_2) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keaktifan (Y_1), Sedangkan untuk yang variabel Hasil Belajar (Y_2) nilai $0,20 < 0,05$ maka sesuai dengan pedoman dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu metode konvensional (X_1) dan metode LSQ (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y_2).¹⁸

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan mata pelajaran IPA dan menggunakan strategi *Learning Start a Question*. Sedangkan perbedaan penelitian ini diantaranya adalah peneliti Safitri

¹⁸ Tiara Mulia Safitri, Pengaruh Strategi Learning Start a Question Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Banyuajuh 5 Kemal, *STKIP PGRI Bangkalan* (Januari 2021).

memakai sampel kelas IV. Dan metode yang digunakan adalah kuis dan kuesioner.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Taufiqur Rahman, yakni bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran Biologi dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With a Question* dan model pembelajaran konvensional seperti pembelajaran dengan metode ceramah yang umum dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kec. Tg.Pura Kab. Langkat pada Tahun Ajaran 2020/2021, dan penelitian ini dilakukan pada akhir bulan September sampai bulan Oktober tahun 2020. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang penyajian data-datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Pengambilan data dilakukan dengan mengadakan tes untuk melihat hasil belajar siswa, dan melakukan observasi dengan lembar observasi untuk melihat keaktifan siswa. Peneliti menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 31 dan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*. Kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 31 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan keaktifan dan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa di kelas eksperimen sebesar 63% sedangkan di kelas kontrol hanya 50% saja. Kemudian untuk hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil posttest kelas eksperimen

dan kontrol. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 73.06 sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 64,35. Nilai keaktifan siswa menunjukkan kelas Eksperimen > kelas Kontrol, sehingga H_a 1 diterima. Dan hasil uji t juga menunjukkan nilai Sig. (2- tailed) < 0,05 sehingga H_a 2 diterima.¹⁹

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan strategi yang sama yaitu *Learning Start a Question*. Dan untuk melihat pengaruh dari hasil belajar siswa di uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Perbedaan dari penelitian ini diantaranya adalah tingkat sekolahnya yaitu MTs dan metode yang digunakan peneliti ini adalah kuantitatif.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Munif, yaitu bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran Biologi dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With a Question* dan model pembelajaran konvensional seperti pembelajaran dengan metode ceramah yang umum dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kec. Tg.Pura Kab. Langkat pada Tahun Ajaran 2020/2021, dan penelitian ini dilakukan pada akhir bulan September sampai bulan Oktober tahun 2020. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang penyajian data-datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Pengambilan data dilakukan dengan mengadakan tes untuk melihat

¹⁹ Taufiqur Rahman, *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start a Question Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Sistem Eksresi Kelas VIII Mts Tarbiyah Waladiyah Pulau Banya.*, (Juli 2016)

hasil belajar siswa, dan melakukan observasi dengan lembar observasi untuk melihat keaktifan siswa. Peneliti menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 31 dan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With a Question*. Kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 31 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan keaktifan dan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa dikelas eksperimen sebesar 63% sedangkan dikelas kontrol hanya 50% saja. Kemudian untuk hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil posttest kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 73.06 sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 64,35. Nilai keaktifan siswa menunjukkan kelas Eksperimen > kelas Kontrol, sehingga $H_a 1$ diterima. Dan hasil uji t juga menunjukkan nilai Sig. (2- tailed) < 0,05 sehingga $H_a 2$ diterima.²⁰

Persamaan dari penelitian ini diantaranya adalah sama menggunakan strategi *Learning Start a Question*. Selain itu menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur hasil belajar siswa. Sama – sama menggunakan memakai kelas kontrol dan eksperiment. Dan terakhir untuk menguji hipotesis pengaruh atau tidak sama-sama menggunakan uji t. Perbedaan dari penelitian ini adalah metode penelitian dimana Muhammad Munif

²⁰ Muhammad Munif, *Strategy of Learning start a Question Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan V.10 Nomor.2 (Juli 2022)

menggunakan metode kuantitatif. Dan yang terakhir peneliti menggunakan sampel siswa MTs kelas VIII dan jumlah siswa yang dijadikan sampel dimana peneliti ini menggunakan sampel siswa sebanyak 31 siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi kemudahan kepada pembaca dalam memahami isi tesis, maka peneliti merasa perlu menyertakan sistematika pembahasan yang telah disusun sebagai berikut:

BAB I, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang kerangka teoritik yang menjelaskan strategi pembelajaran learning start a question, keaktifan bertanya, hasil belajar, pembelajaran Sains (IPA), serta hipotesis penelitian dan kerangka berfikir.

BAB III, menjelaskan tentang metode penelitian dimana peneliti menggunakan metode *Mix Methode* yaitu gabungan dari kuantitatif dan kualitatif.

BAB IV, menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi learning start a question dengan menggunakan uji t. Dan keaktifan bertanya siswa dengan menggunakan hasil pengamatan atau observasi.

BAB V, penutup meliputi kesimpulan yang menjawab rumusan masalah, saran serta referensi atau daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh strategi penerapan *Learning Start a Question* terhadap keaktifan bertanya dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 064976 Medan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan penerapan strategi *Learning Start a Question* di kelas V SD Negeri 064976 setelah dilakukan uji hipotesis Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diketahui t_{tabel} adalah 1.669 Berdasarkan ketetapan tabel diperoleh harga t_{tabel} 1.669. Dari hasil perhitungan harga t , diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.721 > 1.669$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$ yang berarti Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi Pembelajaran *Learning Start a Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 064976 Medan.
2. Berdasarkan hasil analisis data pada penggunaan strategi *Learning Start a Question* dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari *lembar chek list* dimana kelas eksperiment lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Itu dibuktikan dari aspek menyimak pertanyaan guru ada 30 siswa, berani bertanya kepada guru ada 7 siswa, bertanya dengan sesuai materi ada 3 siswa, menjawab pertanyaan guru ada 3 siswa dan bertanya dengan jelas dan lancar ada 4 orang siswa. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan aspek menyimak pertanyaan guru ada 25 siswa,

berani bertanya kepada guru ada 3 siswa, bertanya dengan sesuai materi ada 2 siswa, menjawab pertanyaan guru ada 1 siswa, dan bertanya dengan jelas dan lancar ada 2 siswa. Dapat disimpulkan tingkat keaktifan bertanya siswa lebih tinggi kelas eksperiment dibanding dengan kelas kontrol dikarena ada perlakuan yang berbeda dari kedua kelas. Dimana kelas eksperiment menggunakan strategi pembelajaran *Learning start a question* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Saran

1. Bagi guru, agar memilih strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan materi yang akan diajarkan, seperti strategi *Learning Start a Question*, dengan tujuan dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif serta mampu memahami pemahaman konsep-konsep yang sulit. Selain itu lebih meningkatkan antusias siswa dalam hal keaktifan bertanya didalam kelas pada saat dilakukan kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi siswa, hendaknya memperhatikan dengan baik ketika guru sedang mengajar dan menyampaikan materi. Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar proses belajar dapat berjalan secara efektif, interaktif dan siswa lebih tertarik serta termotivasi untuk belajar matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
3. Bagi peneliti, yang ingin melakukan penelitian yang sama dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan materi-materi yang lain secara maksimal dan mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Muhammad. Pengaruh Metode *Learning Start With a Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*”5, No.1 (2018).
- Alrasyidin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Perdana publishing, 2012.
- Amir, A. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika. “*Jurnal Eksakta*” 2, No. 1 (2016).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, 2017.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, 2013.
- Djumhana, Nana. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam DEPAG RI, 2009.
- Fatonah, Siti. Menumbuhkan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelegence*) Anak Dengan Mengenal Gaya Belajarnya dalam Pembelajaran IPA SD. “*Al-Bidayah*” 1. No. 2 (2009).
- Faturohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Ar-ru Media, 2011.
- Hafizah, Nur. Pengaruh Strategi Learning Start a Question Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik”*Jurnal pemikiran dan pendidikan islam*”. 15. No.1 (2022).
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara 2013.
- Hamruni. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hasibuan, dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, 2009.
- . *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hosnan, Muhammad. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia, 2014.
- Hosnan, Muhammad. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia, 2014.
- Israni. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada, 2016.
- Jaya, Indra. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Cita Pustaka Media Perintis, 2013.
- Kusumawati, Naniek. Penerapan Metode Active Learning Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas v Sdn Ronowijayan Ponorogo. “*Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (Jbdp)*”1, No.2 (2017).

- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. Perdana Publishing, 2012.
- Munif, Muhammad. *Strategy of Learning start a Question Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. “*Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*” 10, No.2 (2022).
- Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islami*. Cita Pustaka Media, 2015.
- Priyono. *Ilmu Pengetahuan Alam 5*. Pusat Perbukuan, 2010.
- Rahman, Taufik. Model Pembelajaran *Learning Start a Question* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Sistem Eksresi Kelas VIII Mts Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyu. Juli 2016.
- Rahmayanti, Dita. Pengaruh Keaktifan bertanya Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*. 6. No. 1 (2022).
- Rianto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. SIC, 2006.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran*. Kencana, 2017.
- Sadirman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Safitri, Tiara Mulia. Pengaruh Strategi *Learning Start a Question* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Banyuajuh 5 Kemal. *STKIP PGRI Bangkalan* Januari 2021.
- Sanjaya, Wina. *Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenadamedia Group, n.d. 2006.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Silberman, Melvin. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Terj. Raisul Muttaqien. Penerbit Nuanasa Cendikia, 2013.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, 2017.
- Syaefuddin, Udin. *Inovasi Pendidikan*. Penerbit Alfabeta, 2013.
- Syafaruddin . *Administrasi Pendidikan*. Perdana publishing, 2016.
- Syafaruddin. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Cita pustaka Media, 2017.
- Syahrum, Dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cita Pustaka Media, 2016.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, n.d, 2012.

Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Bumi Aksara, 2011.

Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat pers, 2012.

Winter, WS. *Psikologi Pengajaran*. Media Abadi, 2005.

Zain, Azman, dan Bahri Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, 2006.

